

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan terhadap mekanisme kerja account officer dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada BMT UGT SIDOGRI capem Kanigoro Blitar maka dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Non Performing Financing (pembiayaan bermasalah) yang terjadi pada BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar, pembiayaan yang terjadi pada BMT UGT SIDOGIRI capem kanigoro Blitar penyaluran pembiayaan kurang tepat pada sasaran, dikarenakan dalam penyaluran pembiayaan belum sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) karena pada kondisi dikecamatan kanigoro tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembiayaan masih rendah dan pada lembaga BMT pun harus dapat bersaing agar tetap mendapatkan nasabah sehingga peran kinerja account officer sebagai ujung tombak pada kelancara dalam perputaran uang pada lembaga BMT sangatlah dibutuhkan untuk bekerja secara professional.
2. Factor timbulnya Non Performing Financing (pemiayan bermasalah) pada BMT UGT SIDOGIRI Kanigoro adalah:
  - a. Factor nternal yaitu: 1) *petugas*,. 2) *system*,
  - b. Factor eksternal yaitu: 1) terjadinya bencanaalam.2) menurunnya perekonomian pada nasabah, 3) itikat kuang baik ada nasabah, 4) kebijakan pemerintah.

Selain dari factor internal dan eksternal faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT UGT SIDOGIRI Kanigoro yaitu berasal dari produk pembiayaan tanpa agunan yang berujung menarik minat pada nasabah namun berdampak pada pembiayaan bermasalah.

3. Upaya yang dilakukan account officer dalam mengatasi Non Performing Financing (pembiayaan bermasalah) yaitu: 1) dapat mempertimangkan pembiayaan pada jangka panjang, 2) melakukan pendekatan atau silaturahmi pada nasabah 3) mengadakan pengawasan ada nasabah. Selain itu juga cara yang dilakukan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yaitu: 1) restructuring, 2) reshuduling, 3) penyelesaian dengan jamnan.
  - a. Dalam menganalisis pada pengajuan pembiayaan menggunakan unsure 5c, yaitu: 1) character, 2) chapial, 3) condition, 4) collateral 5) condition.
  - b. Adapun proses kerja account officer dalam pemberian pembiayaan pada nasabah yaitu: 1) pembuatan media pencairan pembiayaan (MPP), 2) Proses akad dan penandatanganan pembiaaaan, 3) realiasi pembayaan pada nasabah

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik hendaknya temuan ini menjadi referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia penting untuk

dipraktikan terkhusus untuk pengembangan dunia perbankan syariah dan koperasi syariah.

2. Bagi BMT UGT SIDOGIRI Kanigoro diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai sumbangan saran, pemikiran dan informasi untuk kinerja seorang account officer pada penyaluran dan pengambilan keputusan pembiayaan, sehingga dapat menekan terjadinya pembiayaan bermasalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan serta diharapkan dapat melanjutkan penelitian terhadap mekanisme kerja account officer dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada BMT UGT SIDOGIRI kanigoro.